

UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 MELALUI EDUKASI DAN VAKSINASI DI SENTRA VAKSIN STIKES HORIZON KARAWANG

Uun Nurjanah¹⁾, Rima Novianti²⁾

^{1,2} Prodi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Horizon Indonesia,
Karawang, 41316
E-mail: rima.novianti.krw@horizon.ac.id²

Abstrak

COVID-19 merupakan penyakit yang menyerang sistem pernapasan dan dapat mengakibatkan kematian. Tanggal 9 Maret 2020, WHO resmi menyatakan COVID-19 sebagai pandemi global. Transmisi COVID-19 sangat mudah, menjadikan pertambahan kasus positif COVID-19 kian melonjak sehingga pemerintah menetapkan kebijakan membatasi kegiatan kemasyarakatan serta menetapkan protokol kesehatan dan pemberian vaksin. Hasil *indepth interview* pada tokoh masyarakat di Kabupaten Karawang menyampaikan sebagian besar penduduk masih memiliki pola hidup tradisional dan banyak yang menolak dilakukan vaksin COVID-19 karena kurang terpapar informasi sehingga masyarakat sukar untuk memilah informasi yang berdasarkan fakta ilmiah ataupun informasi palsu. Hal tersebut menyebabkan persepsi masyarakat terhadap program yang diberikan untuk menangani pandemi hanya dianggap sebagai sesuatu yang kurang penting. Sehingga tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman mengenai COVID-19, pencegahan penularan COVID-19 melalui edukasi dan vaksinasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa implementasi edukasi dan vaksinasi terhadap pencegahan penularan COVID-19 meningkat dengan semakin meningkatnya animo masyarakat untuk melakukan vaksinasi dan patuh terhadap protokol kesehatan sebagai bukti pemahaman masyarakat mengenai penularan dan pencegahan COVID-19 meningkat. Hal ini berdampak domino terhadap tercapainya kekebalan komunitas COVID-19 di Kabupaten Karawang.

Kata Kunci: COVID-19, Edukasi, Protokol Kesehatan, Vaksinasi

Abstract

The respiratory system is attacked by COVID-19, which might be fatal. COVID-19 was been categorized as a global pandemic by WHO on March 9, 2020. The government has established rules to restrict community activities, implement health standards, and provide vaccines since COVID-19 transmission is very simple, causing the increase in positive COVID-19 cases to skyrocket. According to the findings of in-depth interviews with community leaders in Karawang Regency, the majority of the population still lives a traditional lifestyle, and many people refuse to receive the COVID-19 vaccine because they lack information, making it difficult for them to distinguish between information based on true or false facts. As a result, the public perceives the programs offered to combat the pandemic as being less significant. Therefore, the goal of this effort is to reinforce knowledge of COVID-19 and transmission prevention through education and immunization. The activity's results demonstrated that, in line with the public's growing interest in immunization and adherence to health protocols as evidence of a growing general understanding of COVID-19 transmission and prevention, the implementation of education and vaccination to prevent COVID-19 transmission increased. In the Karawang Regency, this has a cascading effect on establishing COVID-19 herd immunity.

Keywords: Covid-19, Education, Health Protocols, Vaccination

PENDAHULUAN

Wabah COVID-19 menimbulkan status kedaruratan di berbagai negara, salah satunya adalah Indonesia. Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang status kedaruratan kesehatan, yang diikuti dengan terbitnya Peraturan Pemerintah tentang Kebijakan Keuangan Negara untuk penanganan pandemi COVID-19 (Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 2020). Pandemi COVID-19 melanda seluruh Negara di dunia mengubah tatanan kehidupan manusia. Umat manusia dipaksa untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru. Di Indonesia kebiasaan baru tersebut tercermin dengan adanya “Pesan Ibu” yang berisikan kewajiban 3M (memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan sabun) bagi masyarakat serta 3T (*testing, tracing, treatment*) bagi pemerintah, hal tersebut dengan pencegahan penularan COVID-19.

Pada penanganan COVID-19 terdapat sejumlah penelitian dalam rangka pembuatan vaksin maupun obat. Indonesia menggunakan sejumlah merk vaksin dalam rangka penanganan COVID-19 dengan total vaksin dipesan > 329,5 juta dosis. Pemerintah melalui Menteri Kesehatan menyatakan bahwa telah mendistribusikan seluruh vaksin COVID-19 ke 34 provinsi. Di tingkat masyarakat, terjadi pro dan kontra terkait pelaksanaan vaksinasi di Indonesia sejumlah pihak mempertanyakan apakah vaksinasi untuk masyarakat merupakan hak ataukah kewajiban (Natalius Pigai, 2021).

Masyarakat mempertanyakan efikasi dan efektivitas dari vaksin COVID-19 tersebut dengan dalih seperti tidak efektif, isu konspirasi, menimbulkan efek samping termasuk aspek kehalalannya (MUI, 2021). Akibatnya, sejumlah pihak yang kontra menyatakan bahwa pasal pada Perda tersebut bertentangan dengan Undang-Undang maupun hak atas kesehatan yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar. Sedangkan pihak pro menyatakan pasal tersebut secara khusus maupun adanya pelaksanaan vaksinasi di Indonesia secara umum adalah bertujuan untuk menyelamatkan masyarakat dari wabah COVID-19

Hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa anggota masyarakat di lingkungan sekitar dan anggota masyarakat yang ada di lingkungan kabupaten Karawang terdapat masih banyak yang belum di vaksin dan masih adanya pro dan kontra terhadap pemberian vaksin. Sehingga dibutuhkan pendekatan atau konseling yang harus diberikan oleh petugas kesehatan dan aparat terkait tentang pemberian vaksin agar pelaksanaannya pemberian vaksin lebih efektif.

Selain itu jumlah fasilitas Kesehatan yang masih terbatas yang menyediakan pelayanan vaksinasi. Pemerintah Kabupaten Karawang melakukan perluasan jangkauan distribusi tempat pelayanan vaksinasi tidak hanya di Rumah Sakit juga di Puskesmas, bidan praktik swasta, dan Perusahaan serta sentra sentra pelayanan vaksin, Ketersediaan Sumber Daya Kesehatan pemberi pelayanan vaksinasi Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang juga pentingnya membangun jejaring dengan intitusi Perguruan Tinggi Kesehatan di Kabupaen Karawang dengan membuat Perjanjian Kerjasama (PKS) terkait

kegiatan vaksinasi dalam rangka mempercepat pencapaian cakupan imunisasi 70% dari seluruh masyarakat Kabupaten Karawang untuk tercapainya *Herd Immunity*.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di sentra vaksin STIKes Horizon Karawang yang dilaksanakan mulai bulan Juni sampai Desember 2021. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di sentra vaksin STIKes Horizon Karawang.

Subjek adalah masyarakat sekitar sentra vaksin STIKes Horizon karawang dan masyarakat Kabupaten Karawang dengan lingkup yang lebih luas. Pemberian edukasi dimulai dari tahap perencanaan dengan bekerjasama dengan PEMDA dan Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang sedangkan tahap pelaksanaan melalui media massa (radio dan cetak) serta edukasi langsung kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pencegahan COVID-19 melalui edukasi dan vaksinasi. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan di antaranya:

TAHAP PERTAMA PERENCANAAN KEGIATAN

1. Rapat kegiatan upaya pencegahan penanggulangan COVID-19 dengan PEMDA Karawang untuk mengidentifikasi kebutuhan tenaga yang akan dilibatkan dalam percepatan penanganan COVID-19 melalui kegiatan vaksinasi dengan melibatkan mahasiswa dan dosen dari institusi Kesehatan yang ada di Kabupaten Karawang yang akan ditempatkan di 50 Puskesmas dan Sentra sentra pelayanan vaksinasi (STIKes Horizon, UNSIKA, UBP dan Poltekkes Kemenkes Bandung).



Gambar 1. Rapat kegiatan upaya pencegahan penanggulangan COVID-19 dengan PEMDA Karawang

2. Melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara PEMDA Karawang dan STIKes Horizon Karawang dalam upaya penanggulangan penyebaran COVID-19 di Kabupaten Karawang melalui kegiatan vaksinasi COVID-19 dan edukasi di 50 Puskesmas dan Sentra vaksinasi



Gambar 2. Perjanjian Kerjasama antara PEMDA Karawang

3. Identifikasi potensi dan kelemahan-kelemahan yang ada serta membuat pengorganisasian kegiatan akademik di kampus dengan kegiatan pengabdian masyarakat supaya bisa berjalan dengan sinergis. Kegiatan pembelajaran daring dengan menggunakan modul sangat membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat sebagai relawan vaksinasi COVID-19 dan kegiatan akademik
4. Melaksanakan penjelasan rencana kegiatan vaksinasi kepada mahasiswa dan menyampaikan surat persetujuan mengikuti kegiatan vaksinasi dan surat ijin dari orangtua.
5. Melakukan mapping penugasan pada 200 mahasiswa disesuaikan dengan tempat tinggal mahasiswa pada 50 Puskesmas dan 8 mahasiswa di Sentra vaksinasi (STIKes Horizon, Aula Husni Hamid PEMDA Karawang dan 10 mahasiswa di GOR Singaperbangsa Karawang)
6. Melaksanakan pembekalan yang diselenggarakan oleh DINKES Karawang terkait kebijakan dan pelaksanaan kegiatan vaksinasi yang diikuti oleh mahasiswa dan pembimbing serta pembekalan terkait materi penyuluhan vaksinasi COVID-19
7. Tahap pertama dilakukan melalui analisis dengan tim Dinas Kesehatan dan STIKes Horizon Karawang sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan diterbitkannya Surat tugas dari Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang baik untuk pembimbing maupun Mahasiswa yang akan bertugas dalam pelaksanaan kegiatan vaksinasi COVID-19 di 50 Puskesmas, sentra vaksin Aula Husni Hamid Kabupaten Karawang dan GOR Panatayuda.

TAHAP KEDUA, PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan kegiatan di Sentra vaksinasi STIKes Horizon Karawang dan Aula Husni Hamid Karawang pada bulan Juni 2021 dengan pelayanan 2 meja dimulai dari meja pendaftaran dan pemeriksaan suhu dan tekanan darah serta tracing dan dilanjutkan meja dua kegiatan vaksinasi, pencatatan dan monitoring efek vaksinasi di ruang tunggu yang sudah disediakan dan memberikan edukasi terkait manfaat vaksin dan perawatan pasca vaksinasi.



Gambar 3. Kegiatan vaksinasi di Sentra vaksinasi STIKes Horizon Karawang



Gambar 4. Kegiatan Edukasi melalui media massa & secara langsung kepada masyarakat

2. Pelaksanaan kegiatan vaksinasi COVID-19 di 50 Puskesmas di kabupaten Karawang GOR Singaperbangsa sebagai berikut



Gambar 5. Kegiatan vaksinasi di 50 puskesmas dan GOR Singaperbangsa

TAHAP KETIGA, MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN VAKSINASI COVID-19

Bersama PEMDA Karawang dalam hal ini adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan vaksinasi pada Institusi Kesehatan yang terlibat dalam Perjanjian Kerjasama (PKS) yang meliputi penyelenggaraan kegiatan vaksinasi dan ketercapaian target vaksinasi di Kabupaten Karawang untuk mencapai kekebalan masyarakat terhadap COVID-19 dan animo masyarakat dalam mengikuti kegiatan vaksinasi Dosis 1 dan 2. Kegiatan MONEV juga

dilaksanakan oleh tim Jabar bergerak Provinsi Jawa Barat ke sentra sentra vaksin salah satunya adalah sentra vaksin STIKes Horizon Karawang.



Gambar 6. Kegiatan MONEV oleh PEMDA & Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang dan Propinsi Ke Sentra Vaksin STIKes Horizon Karawang

Berdasarkan target yang telah ditetapkan oleh PEMDA Karawang yaitu akhir bulan Desember 2021 tercapai 70% masyarakat kabupaten Karawang telah mendapatkan vaksinasi COVID-19 sehingga diharapkan dapat terbentuk *herd immunity*.

KESIMPULAN

Kegiatan Pelayanan vaksinasi COVID-19 di Sentra Vaksin STIKes Horizon Karawang dan keikutsertaan dalam kegiatan vaksinasi di Kabupaten Karawang yaitu di 50 Puskesmas. Aula Husni Hamid Kabupaten Karawang dan di Stadion Singaperbangsa merupakan wujud kepedulian Masyarakat kampus STIKes Horizon Karawang baik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam upaya pencegahan dan penanggulangan COVID-19 khususnya di Kabupaten Karawang sehingga dapat mempercepat tercapainya kekebalan komunitas (*herd immunity*) terhadap COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, I. (2021). Vaksinasi Covid-19 dan Kebijakan Negara: Perspektif Ekonomi Politik. *Jurnal Academia Praja*, 4(1), 244–254.

- Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 569–580. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i3.1363>
- Dewi, S. A. E. (2021). Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid 19. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 10(1), 162–167. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v10i1.119>
- Gandryani, F., & Hadi, F. (2021). Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia: Hak Atau Kewajiban Warga Negara (the Vaccination of Covid-19 in Indonesia: Citizen Right or Citizen Duty). *Jurnal RechtsVinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 10(1), 23–41.
- Ichsan, D. S., Hafid, F., Ramadhan, K., & Taqwin, T. (2021). Determinan Kesiapan Masyarakat menerima Vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i1.430>
- Indonesia, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID- 19) dan atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia (LNRI) Tahun 2020 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia (TLNRI) Nomor 6485.
- Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), Lembaran Negara Republik Indonesia (LNRI) Tahun 2020 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia (TLNRI) Nomor 6487.
- Kemendes RI. (2021). Vaksinasi Covid-19 Lindungi Diri, Lindungi Negeri. *Kementerian Kesehatan RI*, 9, 22–50.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Buku Saku InfoVaksin, 2020.
- Keputusan Bupati Karawang Nomor: 443/Kep.399-Huk/2021 tentang Tim Pelaksana Vaksinasi Corona Virus Disease (COVID-19) di Kabupaten Karawang
- Law Justice, "Natalius Pigai: Menolak Vaksin adalah Hak Asasi Rakyat!", 2021, Dikutip dari laman [https:// www.law-justice.co/artikel/100970/natalius-pigai-menolak-vaksin-adalah-hak-asasi-rakyat/](https://www.law-justice.co/artikel/100970/natalius-pigai-menolak-vaksin-adalah-hak-asasi-rakyat/) (diakses pada 13 Maret 2021).
- Majelis Ulama Indonesia., "Komisi Fatwa MUI Pusat Menetapkan Vaksin Covid-19 Produksi Sinovac Halal dan Suci", 2021, dikutip dari laman resmi Majelis Ulama Indonesia, <https://mui.or.id/berita/29405/komisi-fatwa-mui-pusat-menetapkan-vaksin-covid-19-produksi-sinovac-halal-dan-suci/> , (diakses pada 9 Maret 2021).
- Makmun, A., & Hazhiyah, S. F. (2020). Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin COVID 19. *Molucca Medica*, 13, 52–59.
- Putri, K. E., Wiranti, K., Ziliwu, Y. S., Elvita, M., Frare, D. Y., Purdani, S., Niman, S., Tinggi, S., Kesehatan, I., Borromeus, S., Parahyangan, K. B., & Barat, B. (2021). *Kecemasan masyarakat akan vaksinasi covid-19*. 9(3), 539–548.

- Rawar, E. A., Kristariyanto, Y. A., Atmaja, S. P., Immanuel, U. K., & Km, J. S. (n.d.). *Edukasi Kesehatan Tentang Vaksinasi Dalam Pencegahan Penyakit Infeksi Virus Kepada Warga Health Education About The Role Of Vaccination Against Viral Infection In Bintaran Yogyakarta. 1*(September 2021), 1–8.
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. "Cegah COVID-19 dengan 3M, 3T, dan Vaksinasi" 2020, dikutip dari laman resmi Sekretariat Kabinet Republik Indonesia <https://setkab.go.id/gallery/cegah-Covid-19-dengan-3m-3t-dan-vaksinasi/> (diakses pada 28 Maret 2021).
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, "Vaksinasi Segera Dimulai, Presiden: 329,5 Juta Dosis Vaksin COVID-19 Telah Dipesan", 2021, dikutip dari laman resmi Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, <https://setkab.go.id/vaksinasi-segera-dimulai-presiden-3295-juta-dosis-vaksin-Covid-19-telah-dipesan/> . (diakses pada 9 Maret 2021).
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, "Vaksinasi Segera Dimulai, Presiden: 329,5 Juta Dosis Vaksin COVID-19 Telah Dipesan", 2021, dikutip dari laman resmi Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, <https://setkab.go.id/vaksinasi-segera-dimulai-presiden-3295-juta-dosis-vaksin-Covid-19-telah-dipesan/> . (diakses pada 9 Maret 2021).
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, "Menkes Sebut Vaksinasi COVID-19 Akan Dimulai Pekan Depan", 2021, dikutip dari laman resmi Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, <https://setkab.go.id/menkes-sebut-vaksinasi-Covid-19-akan-dimulai-pekan-depan/> . (diakses pada 9 Maret 2021).